

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis MTs Negeri Binuang

MTs Negeri Binuang yang berkedudukan di Binuang dengan letak wilayah berada di jalan Bendungan kecamatan Binuang adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dalam lingkungan Departemen Agama yang berada di bawah binaan Kasi Mapenda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tapin yang bertanggung jawab langsung kepada Kanwil Kementerian Agama propinsi Kalimantan Selatan.

2. Identitas MTs Negeri Binuang

- a. Nama Sekolah : MTsN Binuang
- b. Jenis Sekolah : Negeri
- c. Status Sekolah : Terakreditasi B
- d. NSM : 30301591
- e. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan : Jl. Bendungan Binuang

- 2) Kelurahan : Binuang
- 3) Kecamatan : Binuang
- 4) Kabupaten : Tapin
- 5) Propinsi : Kalimantan Selatan
- 6) Kode Pos : 71183
- 7) Telepon : 0517-36146
- 8) Faksimili : -
- 9) Email : MTSANBINUANG@YAHOO.COM
- f. Tahun Berdiri : 1982 Penegerian tahun 1993
- g. Nama Yayasan : -
- h. Status Tanah : Milik Sendiri
- i. Status Gedung : Milik Sendiri

3. Sejarah Singkat MTs Negeri Binuang

Panitia pendiri Madrasah Tsanawiyah kecamatan Binuang dibentuk pada tanggal 06 Maret 1980. Diresmikan oleh bapak Drs. H. Sain atas nama Kantor Wilayah Departemen Agama propinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 02 Juli 1980.

Madrasah Tsanawiyah kecamatan Binuang pada saat itu diubah namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Mi'rajul Ulum tahun 1994.

Selanjutnya pada tahun 1994 berdasarkan SK Departemen Agama No. 240 tahun 1994.

MTs Negeri Binuang sejak mulai berdiri pada tahun 1982 dalam perkembangan sampai sekarang sudah berjalan berkembang cukup pesat. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari minat masyarakat kecamatan Binuang untuk menyekolahkan putra-putrinya di MTs Negeri Binuang.

4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri Binuang

a. Visi MTs Negeri Binuang

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang sebagai berikut :
“Mewujudkan madrasah yang populis, Islami dan mampu menyiapkan sumber daya insani yang berkualitas fikir dan terampil dalam penguasaan IPTEK dengan landasan IMTAQ”.

b. Misi MTs Negeri Binuang

Adapun misi Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan proses belajar mengajar keilmuan yang Islami dalam ritual keagamaan dan perilaku keseharian.
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna memperoleh hasil prestasi belajar siswa yang maksimal dalam akademi,

seni dan olah raga serta mengembangkan keterampilan teknologi yang tepat guna.

- 3) Menumbuhkembangkan kemampuan komunikasi siswa dalam penguasaan berbahasa Arab dan Inggris sesuai jenjangnya.
- 4) Meningkatkan profesionalisme tenaga edukatif dan pegawai madrasah.
- 5) Menetapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan peran serta warga madrasah dan stakeholder.

c. Tujuan MTs Negeri Binuang

Adapun tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri Binuang sebagai berikut :

“ Meningkatkan kualitas pendidikan siswa melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran dan sarana lainnya serta peningkatan motivasi kinerja pegawai/guru sebagai inovasi, motivator dan fasilitator penyelenggara pendidikan”.

5. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Negeri Binuang

Tabel 4.1 Keadaan Guru MTs Negeri Binuang tahun Pelajaran 2014/2015

No	Nama	Tanggal lahir	Fungsi PTK	Status
1	Slamet Ahmadi, S. Pd	06/09/1971	Kamad	PNS

2	Sapran, S. Ag	08/08/1971	Guru	PNS
3	Hirawati, S. Pd	27/12/1969	Guru	PNS
4	Hj. Warniah, S. Ag	19/03/1967	Guru	PNS
5	Khairina, S. Pd	18/10/1970	Guru	PNS
6	Hamliyannur, M. Ag	04/06/1976	Guru	PNS
7	Rima Melati, S. Pd	20/12/1976	Guru	PNS
8	Yana, S. Pd., M. Si	13/06/1977	Guru	PNS
9	Sri Wahyuni, S. Pd.I	26/11/1980	Guru	PNS
10	Taufikurrahman, M. Pd.I	27/02/1974	Guru	PNS
11	Faridah, S. Ag	11/04/1975	Guru	PNS
12	Ahmadi, S. Ag	20/07/1971	Guru	PNS
13	Risfadillah, S. Pt	04/08/1972	Guru	PNS
14	Bahrani, S. Pd.I	17/12/1977	Guru	PNS
15	Rukiyah, S. Sos	18/10/1976	Guru	PNS
16	Normawiyah, S. Pd.I	18/08/1978	Guru	PNS
17	Nurul Khairina P, S. Pd.I	13/11/1976	Guru	PNS
18	Hj. Salamah, S. Pd.I	20/08/1980	Guru	PNS
19	Hanifah.MD, S. Pd	10/07/1979	Guru	PNS
20	Muhammad Amin, S. Pd.I	10/07/1979	Kaur TU	PNS
21	Siti Asiah, S. Ag	22/05/1972	Guru	Non PNS
22	Raudah, S. Ag	07/10/1970	Guru	Non PNS
23	Basiri, S. Ag	03/11/1973	Guru	Non PNS
24	Asmara Hadi, SE	16/06/1971	Guru	Non PNS
25	Syamsiah, S. Pd.I	24/02/1981	Guru	Non PNS
26	Eka Kuswati, A. Md	07/04/1958	Guru	Non PNS
27	Abdul Basit	14/10/1975	Guru	Non PNS
28	Istawati	16/01/1985	Guru	Non PNS

Lanjutan Tabel 4.1

No	Nama	Tanggal lahir	Fungsi PTK	Status
29	Eka Sri Wahyuni, S. Pd	03/04/1979	Guru	Non PNS
30	Desy Dwi Kamila R, S. Pd	30/12/1987	Guru	Non PNS
31	Bardaini	07/03/1978	Guru	Non PNS
32	Liyan Ekawati	23/07/1982	Staf TU	Non PNS
33	Bainah	03/05/1977	Staf TU	Non PNS
34	Muhammad Ilham	07/05/1983	Security	Non PNS
35	Gajali Rahman	14/12/1991	Peng.Perpus	Non PNS
36	Ahmad Ansyari	01/06/1972	Paman Sekolah	Non PNS

Tabel 4.2 Keadaan Tenaga Administrasi MTs Negeri Binuang Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Keterangan	Jumlah		
		Laki-laki	Perempuan	Total
1	Guru PNS	8	11	19
2	Guru Honor	3	8	11
Tenaga Kependidikan				
1	TU	1	2	3
2	Kepala Perpustakaan	1		1
3	Kepala Lab. Komputer			
4	Penjaga Sekolah	1		1

6. Keadaan Peserta Didik MTs Negeri Binuang Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik MTs Negeri Binuang Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Jenis Kelamin		Σ	Wali Kelas
		L	P		
1	VII A	13	28	41	Khairina, S. Pd.
2	VII B	16	24	40	Hirawati, S. Pd.
3	VII C	21	21	42	Rukiyah, S. Sos.
4	VII D	20	21	41	Hj. Salamah, S. Pd.I.
5	VII E	27	14	41	Sapran, S. Ag.
6	VIII A	6	35	41	Risfadillah, S. Pt.
7	VIII B	13	28	41	Normawiyah, S. Pd.I.
8	VIII C	24	18	42	Faridah, S. Ag.
9	VIII D	23	12	35	Hj. Warniah, S. Ag.
10	IX A	16	29	45	Nurul Khairina Prahesti, S.Pd.I
11	IX B	21	24	45	Siti Asiah, S. Ag.

Lanjutan Tabel 4.3

12	IX C	26	18	44	Raudah, S. Ag
13	IX D	19	25	44	Sri Wahyuni, S. Pd.I.
Σ		245	297	542	

7. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Binuang Tahun Pelajaran 2014/2015

Tabel 4.4 Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Negeri Binuang Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Baik	Rusak	Keterangan
1	Ruang Kelas	13	2	11	10 bangunan lama belum di rehab
2	Ruang Tata Usaha	1			Bangunan lama belum di rehab
3	Ruang Kepala	1			Bangunan lama belum di rehab
4	Ruang Guru	1	1		Bangunan lama belum di rehab
5	Perpustakaan	1	1		Bangunan lama belum di rehab Sebagian digunakan untuk Koperasi
6	Laboratorium IPA	1	1		Sebagian digunakan untuk ruang Lab Komputer, gudang dan BP/BK
7	Laboratorium Bahasa	1	1		Bangunan tersendiri belum ada
8	Laboratorium Komputer	15 unit			Bangunan tersendiri belum ada
9	Wc	9	5	4	Bangunan lama belum di rehab
10	Keterampilan				Belum ada
11	Mushalla		1		Sumbangan Komite
12	Ruang Serbaguna				Belum ada
13	Parkir				Ada

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Negeri Binuang. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII D yang berjumlah 35 orang terdiri dari 23 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya keterampilan membaca bahasa Arab. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab melalui metode *Qira'ah* pada pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII D dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan membaca bahasa Arab dengan metode *Qira'ah* pada keterampilan membaca.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan guru/ teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 siklus dengan durasi 2 x 40 menit setiap siklus, baik yang pertama maupun siklus ke dua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Tim peneliti melakukan analisis standar isi untuk mengetahui Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang akan diajarkan kepada siswa.

- 2) Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan indikator-indikator hasil belajar membaca.
- 3) Mengembangkan alat peraga, alat bantu, atau media pembelajaran yang menunjang pembentukan SKKD dalam rangka implementasi PTK.
- 4) Menganalisis berbagai alternatif pemecahan masalah yang sesuai dengan kondisi pembelajaran.
- 5) Mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
- 6) Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator hasil keterampilan membaca.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

- Pertemuan pertama keterampilan membaca, materi هواية قناعة
- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru mengucapkan salam dan perkenalan kepada siswa
 - b) Guru mengadakan Apersepsi
 - c) Guru mengadakan Pretest
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran membaca pada materi yang akan diajarkan
 - 2) Kegiatan Inti (60 menit)

- a) Guru menampilkan mufradat dan teks qira'ah yang akan diajarkan
 - b) Siswa memperhatikan pelafalan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali
 - c) Siswa mampu mengikuti bacaan guru kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat
 - d) Siswa membaca teks qira'ah secara berjama'ah
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Melakukan tes kepada siswa
 - b) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - c) Memberikan tugas rumah
 - d) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertama ini dapat dilihat pada table berikut di bawah ini:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I Kegiatan Awal								
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat	√	-	-	-	-	4	-

	evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)							
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	3	-	-
3	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	2	-	-	-
5	Melaksanakan apersepsi/pre tes		√	-	2	-	-	-
6	Memotivasi siswa	√	-	-	2	-	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran								
7	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	-	4	-
8	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam keterampilan membaca	√	-	-	-	3	-	-
9	Menguasai kelas	-	√	-	-	3	-	-

Lanjutan Tabel 4.5

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
10	Melaksanakan pembelajaran membaca sesuai dengan kompetensi (tujuan) qira'ah yang ingin dicapai	√	-	-	-	3	-	-
11	Membagi soal/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	-	-	-	3	-	-
12	Menampilkan mufradat dan teks qira'ah yang akan diajarkan	√	-	-	-	3	-	-
13	Memperhatikan pelafalan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali tentang هواية قناعة	√	-	-	-	3	-	-
14	Mampu mengikuti bacaan guru kata-perkata atau kalimat-	√	-	-	-	3	-	-

	perkalimat dengan intonasi yang tepat							
15	Membaca teks qira'ah secara berjama'ah	√	-	-	2	-	-	-
16	Menguraikan, menjelaskan materi mufradat	-	√	-	-	3	-	-
17	Memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan materi	√	-	-	2	-	-	-
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	-	√	-	2	-	-	-
19	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√	-	-	3	-	-
20	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	-	2	-	-	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	3	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	-	-	-	3	-	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	1	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.5

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
III Kegiatan Akhir								
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	3	-	-
25	Menyimpulkan hasil penilaian (tes) kepada siswa	-	√	-	2	-	-	-
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	√	1	-	-	-	-
27	Menutup pelajaran	√	-	-	2	-	-	-
Jumlah		19	8	68				
Rata-rata				2,51				

Ket. 1=Tidak baik, 2=Cukup baik, 4=Sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100 \\ &= \frac{19}{27} \times 100 = 70,37 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengajar membaca keterampilan membaca bahasa Arab yang dilaksanakan oleh guru berjalan cukup baik, namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak melaksanakan apersepsi/pre tes, tidak menguraikan/menjelaskan materi mufradat, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, tidak menyimpulkan hasil penilaian (tes) kepada siswa, tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Pada pertemuan pertama siklus I ini memperoleh skor rata-rata 2,51 termasuk kategori cukup baik. Guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa pada materi هواية قناعة dengan menggunakan metode *Qira'ah*, namun karena baru pertama kali

dilaksanakan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 1 dan 2 agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar terjemah berlangsung secara kurang kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Aktivitas siswa dalam keterampilan membaca materi *هواية قناعة*

dengan menggunakan metode *Qira'ah* pada siswa kelas VIII D MTs Negeri Binuang Kabupaten Tapin dapat dilihat pada table berikut di bawah ini:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru			√		
2	Keseriusan siswa melafalkan beberapa				√	

	mufradat yang terdapat dalam teks qira'ah					
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Kemampuan siswa memahami arti teks qira'ah				√	
5	Kefasihan siswa pada keterampilan membaca teks qira'ah			√		
6	Kemampuan siswa membaca teks qira'ah dengan makhraj huruf dan intonasi yang benar			√		
7	Aktivitas siswa pada keterampilan membaca teks materi هواية قناعة				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam keterampilan membaca		√			
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab metode Qira'ah				√	
10	Keterampilan siswa membaca teks qira'ah per individu			√		
	Total Skor				34	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada penerjemahan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{50} \times 100 = 68\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca masih belum optimal. Sebagian besar siswa masih kurang mampu pada partisipasi aktif dalam keterampilan membaca. Hal ini mengakibatkan

aktivitas pembelajaran keterampilan membaca teks bahasa Arab kurang maksimal sehingga perlu dilaksanakan pertemuan pembelajaran dan penyampaian materi qira'ah kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.7 Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	4	36	11,42% T
3	8	4	32	11,42% T
4	7	5	35	14,28% T
5	6	9	54	25,71% TT
6	5	13	65	37,14% TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		35	222	100%
Rata-rata			6,34	-

Berdasarkan data tabel di atas, sebagian besar siswa masih mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 9 orang (25,71%), dan nilai 5 sebanyak 13 orang (37,14%). Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai 7 ada 5 orang (14,28%). Dari 35 orang siswa, hanya ada 8 orang siswa yang mendapatkan di atas 7, yakni nilai 8 sebanyak 4

orang (11,42%) dan nilai 9 sebanyak 4 orang (11,42%). Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes keterampilan membaca siswa pada materi pokok bahasa Arab **هواية قناعة** standar kompetensi memahami wacana tertulis dalam paragraf tentang **هواية قناعة** menggunakan metode *Qira'ah* dengan strategi *Qira'ah Jahriyyah* adalah 6,34. Hal ini masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu rata-rata 7,50. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

- Pertemuan kedua keterampilan membaca, materi **هواية قناعة**

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan materi pokok **هواية قناعة** kompetensi dasar menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana tertulis secara tepat tentang **هواية قناعة**

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa essay lisan
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran terjemah dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru mengucapkan salam dan perkenalan kepada siswa
 - b) Guru mengadakan Apersepsi
 - c) Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu
 - d) Guru mengadakan Pretest
 - e) Menjelaskan tujuan keterampilan membaca materi yang akan diajarkan dan manfaatnya dalam kehidupan
- 2) Kegiatan Inti (60 Menit)
 - a) Guru menampilkan mufradat dan materi teks qira'ah yang akan diajarkan
 - b) Siswa memperhatikan pelafalan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali

c) Siswa mampu mengikuti bacaan guru kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat

d) Siswa membaca teks qira'ah secara berjama'ah

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

a) Guru menyimpulkan apa saja mufradat baru dan teks yang sudah dibaca

b) Melakukan post test secara lisan kepada siswa

c) Menjawab bersama-sama materi dan soal yang ditugaskan

d) Memberikan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah

e) Memberikan pekerjaan rumah (PR)

f) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I Kegiatan Awal								
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru	√	-	-	-	-	4	-

	dan siswa)							
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	-	4	-
3	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
4	Menggunakan metode	√				3		
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-		3	-	-
6	Melaksanakan apersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4	-
7	Memotivasi siswa	√	-	-	-	-	4	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran								
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	3	-	-
9	Menguasai kelas	√	-	-	-	3	-	-
10	Melaksanakan pembelajaran membaca sesuai dengan kompetensi (tujuan) qira'ah yang ingin dicapai	√	-	-	-	-	4	-

Lanjutan Tabel 4.8

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
11	Membagi soal/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	-	-	-	3	-	-
12	Melafalkan pelafalan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali tentang هواية قناعة	√	-	-	-	3	-	-
13	Mampu melafalkan bacaan kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat	√	-	-	-	3	-	-
14	Membaca teks qira'ah secara berjama'ah	√	-	-	-	-	4	-
15	Menguraikan, menjelaskan materi mufradat	√	-	-	-	3	-	-
16	Memberikan penguatan kepada siswa tentang kesimpulan materi	√	-	-	-	3	-	-
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	√	-	2	-	-	-

	dan realitas kehidupan							
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-	-	-	-	4	-
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	-	-	-	4	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4	-
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-	-	-	-	4	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	-	√	-	2	-	-	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	√	1	-	-	-	-
III Kegiatan Akhir								
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-
26	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	-	√	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.8

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor					
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5	
27	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4	-	
		23	4	84					
	Rata-rata				3,11				
	Kategori				Baik				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{27} \times 100 = 85,18\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar penerjemahan yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, tidak menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan.

Guru berusaha semaksimal mungkin memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa dalam keterampilan membaca bahasa Arab pada materi pokok *هواية قناعة* kompetensi dasar menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana secara tepat tentang *هواية قناعة*. Walaupun sudah ada sebagian siswa yang menguasai keterampilan membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qira'ah* namun perlu diberikan bimbingan individu agar siswa dapat menguasai keterampilan membaca secara maksimal.

Dari keterampilan membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qira'ah* tersebut diketahui bahwa skor pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca adalah rata-rata 3,11 termasuk kategori baik,

sehingga tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar yang masih memperoleh skor 2 dan 3 agar lebih ditingkatkan supaya memperoleh skor 4 dengan kualifikasi amat baik.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar pada keterampilan membaca bahasa Arab berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus I pertemuan kedua, aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab, materi *هواية قناعة* dengan menggunakan metode *Qira'ah* pada siswa kelas VIII D MTs Negeri Binuang dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Keseriusan siswa melafalkan beberapa mufradat yang terdapat dalam teks qira'ah				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	

4	Kemampuan siswa memahami arti teks qira'ah					√
5	Ketelitian siswa pada keterampilan membaca teks qira'ah		√			
6	Kemampuan siswa membaca teks qira'ah dengan makhraj huruf dan intonasi yang benar			√		
7	Aktivitas siswa pada keterampilan membaca teks materi هواية قناعة					√
8	Partisipasi aktif siswa dalam keterampilan membaca				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab metode <i>Qira'ah</i>					√
10	Keterampilan siswa membaca teks qira'ah per individu			√		
Total Skor		39				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{39}{50} \times 100 = 78\%$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar pada keterampilan membaca lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena keterampilan membaca bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qira'ah* pada materi yang disampaikan sudah mulai dikuasai sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua

ini siswa dapat lebih mudah untuk melaksanakan keterampilan membaca pada bahasa Arab, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya ketelitian siswa pada keterampilan membaca teks qira'ah, kurangnya kemampuan siswa membaca teks qira'ah dengan makhraj huruf dan intonasi yang benar rata-rata siswa takut salah dan mereka beranggapan bahwa mereka bukanlah penutur asli seperti orang Arab pada keterampilan membaca. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	2	18	5,71% T
3	8	3	24	8,57% T
4	7	9	63	25,71% T
5	6	16	96	45,71% TT
6	5	5	25	14,28 TT
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		35	226	100%
Rata-rata			6,45	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami sedikit peningkatan dalam hasil tes belajar. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 9 orang (25,71%) nilai 8 sebanyak 3 orang (8,57%), dan nilai 9 sebanyak 2 orang (5,71%). Dari 35 orang siswa, ada 21 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7, yakni nilai 6 sebanyak 16 orang (45,71%) dan nilai 5 ada 5 orang (14,28%). Meskipun hal ini pelajaran keterampilan membaca belum dapat dikatakan tuntas namun sudah ada kelihatan prosesnya dalam pencapaian ini.

Karena nilai hasil tes belajar masih belum mencapai (7,50) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pada pembelajaran terjemah pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab dengan penerapan metode terjemah *Ittishaliyah* (Komunikatif) sebagai upaya dalam

meningkatkan kemampuan terjemah siswa belum mencapai angka maksimal sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai hanya terlaksana dengan rata-rata pencapaiannya di angka 70,37 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 85,18 pada pertemuan kedua. Adanya peningkatan nilai merupakan proses yang baik, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran keterampilan membaca melalui metode *Qira'ah* masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5 dan 4.8) seperti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, tidak adanya pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan, tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak memberikan tugas/PR sebagai pengayaan. Aktivitas siswa dalam keterampilan membaca melalui metode *Qira'ah* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami teks wacana serta dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab dalam pembelajaran.

- 2) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca bahasa Arab terlihat meningkat pada pertemuan kedua, ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya ketelitian siswa pada keterampilan membaca teks qira'ah dan kurangnya kemampuan

siswa membaca teks qira'ah dengan makhraj huruf dan intonasi yang benar.

3) Tes hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Arab dengan metode *Qira'ah* juga mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus I memperoleh rata-rata 6,34 sampai pertemuan kedua memperoleh rata-rata 6,45.

4) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Arab standar kompetensi memahami wacana tertulis dalam paragraf atau teks tentang هواية قناعة pada maharah qira'ah dengan menggunakan metode *Qira'ah* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

- Pertemuan pertama keterampilan membaca, materi المهنة

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan materi pokok المهنة kompetensi

dasar menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana tertulis secara tepat tentang المهنة

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa essay lisan
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan membaca
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur keterampilan membaca bahasa Arab dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru mengucapkan salam dan perkenalan kepada siswa
 - b) Guru mengadakan Apersepsi
 - c) Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu
 - d) Guru mengadakan Pretest
 - e) Menjelaskan tujuan keterampilan membaca materi yang akan diajarkan dan manfaatnya dalam kehidupan
- 2) Kegiatan Inti (60 Menit)
 - a) Guru menampilkan mufradat dan materi teks qira'ah yang akan diajarkan

- b) Siswa memperhatikan pelafalan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali
 - c) Siswa mampu mengikuti bacaan guru kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat
 - d) Siswa membaca teks qira'ah secara berjama'ah
- 3) Kegiatan Akhir (10 menit)
- a) Guru menyimpulkan apa saja mufradat baru dan teks yang sudah dibaca
 - b) Melakukan post test secara lisan kepada siswa
 - c) Menjawab bersama-sama materi dan soal yang ditugaskan
 - d) Memberikan pekerjaan rumah (PR)
 - e) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I Kegiatan Awal								
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	-	5
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-	-	-	-	4	-
3	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
4	Menggunakan metode	√	-	-	-	3	-	-
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-
6	Melaksanakan apersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4	-
7	Memotivasi siswa	√	-	-	-	3	-	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran								
8	Memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari	√	-	-	-	3	-	-
9	Menampilkan mufradat dan materi teks yang akan diajarkan	√	-	-	-	-	4	-
10	Melafalkan bacaan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali	√	-	-	-	-	4	-
11	Melafalkan teks bacaan kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat	√	-	-	-	-	4	-
12	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam keterampilan membaca	√	-	-	-	-	4	-
13	Melaksanakan keterampilan membaca sesuai dengan kompetensi (tujuan) qira'ah yang ingin dicapai tentang المهنة	√	-	-	-	3	-	-

Lanjutan Tabel 4.11

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5

14	Membagi soal/tugas/LKS untuk dipahami masing-masing siswa	√	-	-	-	3	-	-
15	Menyimpulkan materi qira'ah	√	-	-	-	-	4	-
16	Menguasai kelas	√	-	-	-	-	-	-
17	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-	-	-	3	-	-
18	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan realitas kehidupan	√	-	-	-	-	4	-
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√	-	2	-	-	-
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-	-	-	-	4	-
21	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-	-	-	3	-	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas dan benar	√	-	-	-	3	-	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-	-	-	3	-	-
III Kegiatan Akhir								
24	Bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami	√	-	-	-	3	-	-
25	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-
26	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	√					4	
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	-	-	-	-
28	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4	-
Jumlah		27	1		93			
Rata-rata					3.32			
Kategori					Baik			

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Qira'ah* materi *المهنة* yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca bahasa Arab yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tentang keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Qira'ah* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2	Keseriusan siswa melafalkan beberapa mufradat yang terdapat dalam teks qira'ah					√
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas				√	
4	Kemampuan siswa memahami arti teks qira'ah			√		
5	Ketelitian siswa pada keterampilan membaca teks qira'ah				√	
6	Kemampuan siswa membaca teks qira'ah dengan makhraj huruf dan intonasi yang benar					√
7	Aktivitas siswa pada keterampilan membaca teks materi المهنة				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam keterampilan membaca					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab metode <i>Qira'ah</i>					√
10	Keterampilan siswa membaca teks qira'ah per individu				√	
	Total Skor					43

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$
$$= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar pada keterampilan membaca lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena keterampilan membaca bahasa Arab pada materi *المهنة* dengan menggunakan metode *Qira'ah* sudah mulai dikuasai siswa sehingga mudah untuk melaksanakan keterampilan membaca pada bahasa Arab, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya kemampuan siswa memahami arti teks qira'ah. Aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab pertemuan pertama siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah:

Tabel 4.13 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	-	-	-
2	9	3	27	8,57% T
3	8	11	88	31,42% T
4	7	10	70	28,57% T
5	6	11	66	31,42% TT
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		35	251	100%
Rata-rata			7,17	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami sedikit peningkatan dalam tes hasil belajar pada keterampilan membaca bahasa Arab walaupun ada 11 orang dari 35 siswa mendapat nilai di bawah 7. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 10 orang (28,57%), nilai 8 sebanyak 11 orang (31,42%), dan nilai 9 sebanyak 3 orang (8,57%). Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Arab materi *المهنة* dengan menggunakan metode *Qira'ah* mempunyai nilai 7,17. Hal ini berarti belum memenuhi persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu 7,50. Hal

ini perlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

- Pertemuan kedua keterampilan membaca, materi المهنة

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran bahasa Arab dengan materi pokok المهنة kompetensi dasar menangkap makna dan gagasan atau ide dari berbagai bentuk wacana tertulis secara tepat tentang المهنة
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa essay lisan
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan membaca
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur keterampilan membaca bahasa Arab dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- a) Guru mengucapkan salam dan perkenalan kepada siswa
- b) Guru mengadakan Apersepsi
- c) Guru menanyakan kepada siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu
- d) Guru mengadakan Pretest
- e) Menjelaskan tujuan keterampilan membaca materi yang akan diajarkan dan manfaatnya dalam kehidupan

2) Kegiatan Inti (60 Menit)

- a) Guru menampilkan mufradat dan materi teks qira'ah yang akan diajarkan
- b) Siswa memperhatikan pelafalan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali
- c) Siswa mampu mengikuti bacaan guru kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat
- d) Siswa membaca teks qira'ah secara berjama'ah

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Guru menyimpulkan apa saja mufradat baru dan teks yang sudah dibaca
- b) Melakukan post test secara lisan kepada siswa

- c) Menjawab bersama-sama materi dan soal yang ditugaskan
- d) Memberikan pekerjaan rumah (PR)
- e) Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 40 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
I Kegiatan Awal								
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, lembar observasi guru dan siswa)	√	-	-	-	-	4	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	√	-	-	-	-	4	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-
4	Melaksanakan apersepsi/pre tes	√	-	-	-	-	4	-
5	Memotivasi siswa	√	-	-	-	-	4	-
II Kegiatan Inti Pembelajaran								
6	Menampilkan teks wacana yang akan diajarkan	√	-	-	-	-	4	-
7	Menjelaskan materi yang diajarkan	√	-	-	-	-	4	-
8	Melafalkan bacaan mufradat yang baru dan teks pendek yang dibacakan sebanyak tiga kali	√	-	-	-	3	-	-

	tentang المهنة							
9	Melafalkan teks bacaan kata-perkata atau kalimat-perkalimat dengan intonasi yang tepat	√	-	-	-	3	-	-

Lanjutan Tabel 4.14

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
10	Menumbuhkan partisipasi siswa dalam keterampilan membaca	√	-	-	-	-	4	-
11	Melaksanakan keterampilan membaca sesuai dengan kompetensi (tujuan) qira'ah yang ingin dicapai tentang المهنة	√	-	-	-	-	4	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-	-	-	-	4	-
13	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	-	-	-	3	-	-
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	-	-	-	3	-	-
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	-	-	-	3	-	-
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-	-	-	3	-	-
17	Menguasai pengelolaan kelas	√	-	-	-	3	-	-
18	Menggunakan media pembelajaran	√	-	-	-	-	4	-
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam keterampilan membaca	√	-	-	-	-	4	-
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	√	-	-	-	3	-	-
21	Menggunakan metode	√	-	-	-	-	4	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan	√	-	-	-	3	-	-

	benar							
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-	-	-	3	-	-
III Kegiatan Akhir								
24	Bertanya jawab mengenai hal yang belum dipahami	√	-	-	-	-	4	-
25	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-

Lanjutan Tabel 4.14

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor				
		Ya	Tidak	1	2	3	4	5
26	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	√	-	-	-	-	4	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	√	-	-	-	-	4	-
28	Menutup pelajaran	√	-	-	-	-	4	-
	Jumlah	28	0	102				
	Rata-rata			3,64				
	Kategori			Baik				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{28} \times 100 = 100\%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca yang

dilakukan oleh guru sangat baik sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar pada keterampilan membaca bahasa Arab berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Kemudian agar lebih meningkatkan kualitas pembelajaran, tahapan-tahapan dalam aspek mengajar yang masih memperoleh skor 3 agar lebih ditingkatkan.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab tentang keterampilan membaca dengan menggunakan metode *Qira'ah* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					√
2	Keseriusan siswa melafalkan beberapa mufradat yang terdapat dalam teks qira'ah				√	
3	Mengajukan pertanyaan yang belum jelas					√
4	Kemampuan siswa memahami arti teks qira'ah				√	
5	Ketelitian siswa pada keterampilan membaca teks qira'ah					√
6	Kemampuan siswa membaca teks qira'ah dengan makhraj huruf dan intonasi yang benar					√

7	Aktivitas siswa pada keterampilan membaca teks materi المهنة				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam keterampilan membaca				√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam keterampilan membaca teks bahasa Arab metode Qira'ah					√
10	Keterampilan siswa membaca teks qira'ah per individu					√
Total Skor		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{50} \times 100 = 92\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar pada keterampilan membaca lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena keterampilan membaca bahasa Arab pada materi المهنة dengan menggunakan metode Qira'ah sudah dikuasai siswa. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah menguasai keterampilan membaca bahasa Arab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab pertemuan kedua siklus II (instrument terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah:

Tabel 4.16 Nilai Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase Ketuntasan
1	10	2	20	5,71%
2	9	5	45	14,28% T
3	8	9	72	25,71% T
4	7	21	147	60,00% T
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
Jumlah		35	284	100%
Rata-rata			8,11	

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar pada keterampilan membaca bahasa Arab. Dari 35 orang siswa, sebagian besar siswa sudah meningkat prestasi belajarnya dengan mendapatkan nilai 7 yaitu sebanyak 21 orang (60,00%), nilai 8 sebanyak 9 orang (25,71%), nilai 9 sebanyak 5 orang (14,28%), dan nilai 10 ada 2 orang. Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Arab materi *المهنة* dengan menggunakan metode *Qira'ah* mempunyai nilai 8,11. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu 7,50 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Qira'ah* pada materi *المهنة* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, sangat efektif dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Skor rata-rata 3,28 pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 3,64 pada pertemuan kedua, hal ini termasuk kategori baik sekali. Berdasarkan persentase dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca bahasa Arab yang

dilakukan guru sangat baik dan sesuai apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *Qira'ah* sangat membantu dan dapat meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dalam kegiatan belajar mengajar pada keterampilan membaca yang meningkat, yakni 84% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik sekali.
- 3) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,17 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8,11. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum KTSP bahasa Arab yaitu, 7,50 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran bahasa Arab metode *Qira'ah* untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab siswa materi **المهنة** dinyatakan berhasil sangat efektif, karena

berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum KTSP mata pelajaran bahasa Arab, yakni 7,50.

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 40 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran bahasa Arab dengan materi pokok **المهنة** dan **هواية قناعة** pada siswa kelas VIII D MTs Negeri Binuang Kabupaten Tapin sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan belajar mengajar materi pokok **المهنة** dan **هواية قناعة** pada siswa kelas VIII D MTs Negeri Binuang Kabupaten Tapin sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 70,37% dengan skor rata-rata 2,51 dan pertemuan kedua 85,15% dengan skor rata-rata 3,11. Adapun persentase siklus II mengalami peningkatan secara

signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dengan skor rata-rata 3,32 dan pertemuan kedua 100% dengan skor rata-rata 3,64. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

2. Aktivitas siswa pada penggunaan metode *Qira'ah* dalam meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab menjadi lebih maksimal karena melalui penggunaan metode *Qira'ah* siswa mampu lebih aktif dalam membaca mufradat, membaca kalimat berbentuk jumlah *fi'liyah* dan jumlah *Ismiyah* sehingga pemahaman siswa pada teks wacana bahasa Arab semakin berkembang dan pembelajaran menjadi lebih menarik. Ini dapat dilihat pada kegiatan belajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertama menjadi 80% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari 84% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,34 dan pertemuan kedua 6,45. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,17 dan pada pertemuan kedua 8,11. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang target nilai ketuntasan belajar 7,50. Berdasarkan hal tersebut dapat diartikan bahwa hasil tes belajar siswa dengan menggunakan metode *Qira'ah*

untuk meningkatkan keterampilan membaca bahasa Arab sudah meningkat dan sangat efektif digunakan, karena metode *Qira'ah* yang digunakan lebih banyak bersifat latihan dengan kreatifitas, keberanian siswa dalam membaca kata/mufradat serta kalimat. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas VIII D MTs Negeri Binuang Kabupaten Tapin. Penelitian menunjukkan peningkatan terjadi pada hasil belajar siswa pada keterampilan membaca bahasa Arab.

Dengan demikian tindakan kelas pada mata pelajaran bahasa Arab dalam materi *هواية قناعة* dan *المهنة* dengan menggunakan metode *Qira'ah* pada maharah qira'ah di MTs Negeri Binuang Kabupaten Tapin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II.